

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.¹

Salah satu institusi yang paling penting dalam sebuah Rumah Sakit adalah rekam medis. Sehingga setiap rumah sakit wajib memiliki rekam medis, karena di dalam rekam medis sudah mencakup seluruh informasi menyangkut pasien yang akan dijadikan dasar dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada seorang pasien yang datang ke rumah sakit.

Pencatatan identitas pasien oleh petugas pelayanan kesehatan saat pendaftaran merupakan awal dari terbentuknya rekam medis, dan berakhir setelah pasien keluar atau pulang dari institusi pelayanan kesehatan. Masing-

¹ dr. Sja'fii Ahmad, *Undang-Undang Republik Indonesia no. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit* (Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009), halm. 1.

masing pasien akan mendapatkan satu nomor rekam medis yang berbeda dengan pasien lainnya, dimana nomor itu akan dipakai setiap kali pasien tersebut datang ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Salah satu penyelenggaraan sistem rekam medis yang baik adalah pendistribusian rekam medis yang cepat dan tepat dari ruang penyimpanan rekam medis ke poliklinik rumah sakit tersebut. Pendistribusian rekam medis yang lama akan menghambat proses pelayanan kesehatan yang akan diberikan dokter kepada pasien, karena dokter tidak dapat memberikan pelayanan maupun tindakan kepada pasien tanpa adanya riwayat penyakit yang merupakan salah satu dari isi rekam medis.

Setelah melakukan observasi di Rumah Sakit Persahabatan, terdapat masalah bahwa seringkali terjadi keterlambatan proses pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya jumlah tenaga kerja dalam pendistribusian, adanya nomor rekam medis yang bermasalah, serta struktur bangunan yang menyebar, sehingga pendistribusian rekam medis ke ruang klinik terlambat.

Dengan demikian, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pendistribusian dan pengembalian rekam medis.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apa yang menyebabkan keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mengetahui tata pelaksanaan proses pendistribusian rekam medis rawat jalan di RS Persahabatan.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui kebijakan lama waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan di RS. Persahabatan.
- b. Menghitung lama waktu keterlambatan dalam pendistribusian rekam medis rawat jalan.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan dalam pendistribusian rekam medis rawat jalan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penulis diberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman terutama pada bidang rekam medis. Menambah pengetahuan tentang rekam medis, serta dapat membandingkan ilmu rekam medis yang telah diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek di lapangan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan evaluasi dan sebagai masukan dalam peningkatan mutu pelayanan rekam medis khususnya pada ketepatan waktu dalam pendistribusian.

3. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bacaan dan penambah referensi bagi mahasiswa/i ARMIK yang akan melaksanakan penelitian.